

**RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE OF CONTRACEPTIVES IMPLANTS
TOOLS WITH PARTICIPATION TOOLS IN USE CONTRACEPTIVES
IMPLANTS IN PUSKESMAS NGEMPLAK I YOGYAKARTA
SLEMAN YEAR 2011**

Nancy Pratiwi¹, Ari Sulistyawati², Liberty Barokah³

ABSTRACT

Background : According BKKBN 2003, States the Indonesia methods of family planning *implants* as many as 14%. According to provincial health profile D.I Yogyakarta in 2009, an active planning participants Sleman district as much as 119.189 (79,83%). Contraceptive methods used by the EFA in sub Ngemplak Sleman regency in 2010 to implants as many as 138 people (1,93%). In preliminary studies conducted at the health Ngemplak I Sleman Yogyakarta, users of contraceptive of implants during the year 2010 as many as 28 participants. From the results of interview with 10 mothers of 6 people found the mother does not understands about the contraceptive implant and the implant device is not a participant.

Objective : To determine the relationship level of knowledge about contraceptive implants with participation in the use contraceptive implants in Puskesmas Ngemplak I Sleman Yogyakarta.

Results Methods : The design of this study was correlational using cross-sectional approach. Sample were taken using a purposive sampling technique that is as many as 49 people age infertile couples in Puskesmas Ngemplak I Sleman Yogyakarta who meet inclusion and exclusion criteria. Research instrument was a questionnaire and results were analyzed using chi square.

Research : Most of the level of knowledge about contraceptive implants in Puskesmas Ngemplak I Sleman with categories were 24 respondents (49%). Participation in the use of implantable contraceptives in health centers in Yogyakarta Sleman Ngemplak I mostly did not participate in the use of contraceptives by 44 respondents (89,8%). The results obtained chi square test $p = 0,000 < \alpha 0,05$, mean H_0 rejected and H_a accepted.

Conclusion : There is positive and significant relationship between level of knowledge about contraceptives implants with participation in the use of contraceptive implants in Puskesmas Ngemplak I Sleman Yogyakarta Year 2011.

Keywords : Knowledge, of contraceptives, implants, participation.

¹ Student Diploma Midwifery STIKES A. Yani Yogyakarta

² Lecturer Midwifery Academy Ummi treasures in Yogyakarta

³ Lecturer STIKES A. Yani Yogyakarta

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ALAT
KONTRASEPSI *IMPLANT* DENGAN KEIKUTSERTAAN
DALAM PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI
IMPLANT DI PUSKESMAS NGEMPLAK I
SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2011**

Nancy Pratiwi¹, Ari Sulistyawati², Liberty Barokah³

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut BKBBN 2003, menyebutkan bahwa di Indonesia metode KB *implant* sebanyak 14%. Menurut profil kesehatan Provinsi D.I. Yogyakarta pada tahun 2009, peserta KB aktif kabupaten Sleman sebanyak 119,189 (79,83%). Metode kontrasepsi digunakan oleh PUS di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman tahun 2010 pada *implant* sebanyak 138 orang (1,93%). Pada studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Ngemplak I Sleman Yogyakarta, pengguna alat kontrasepsi *implant* selama tahun 2010 sebanyak 28 peserta. Dari hasil wawancara terhadap 10 ibu didapatkan hasil 6 orang ibu tidak memahami tentang alat kontrasepsi *implant* dan tidak menjadi peserta alat *implant*.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang alat kontrasepsi *implant* dengan keikutsertaan dalam penggunaan alat kontrasepsi *implant* di Puskesmas Ngemplak I Sleman Yogyakarta Tahun 2011.

Metode Penelitian: Desain pada penelitian ini adalah *corelational* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 49 orang Pasangan Usia Subur di Puskesmas Ngemplak I Sleman Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner dan hasil penelitian dianalisis menggunakan *chi square*.

Hasil Penelitian: Sebagian besar tingkat pengetahuan tentang alat kontrasepsi *implant* di Puskesmas Ngemplak I Sleman Yogyakarta dengan kategori kurang sebanyak 24 responden (49%). Keikutsertaan dalam penggunaan alat kontrasepsi *implant* di Puskesmas Ngemplak I Sleman Yogyakarta sebagian besar tidak ikut serta dalam penggunaan alat kontrasepsi sebanyak 44 responden (89,8%). Hasil uji *chi square* diperoleh $p = 0,000 < \alpha 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan: Ada hubungan positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang alat kontrasepsi *implant* dengan keikutsertaan dalam penggunaan alat kontrasepsi *implant* di Puskesmas Ngemplak I Sleman Yogyakarta Tahun 2011.

Kata Kunci: Pengetahuan, alat kontrasepsi, *implant*, keikutsertaan.

¹ Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

² Dosen Akademi Kebidanan Ummi Khasanah Yogyakarta

³ Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta